BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional.* Penelitian ini mengukur adakah hubungan variabel sumber daya masyarakat dengan pemilihan jenis pengobatan untuk penderita gangguan jiwa berat.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bantur Kab. Malang. Kegiatan pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan pada bulan April 2020.

3.3 Bahan dan Alat

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua keluarga yang memiliki anggota keluarga menderita gangguan jiwa berat di Puskesmas Bantur Kab. Malang dengan jumlah populasi 134 orang.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampling

Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional cluster random sampling.*

3.3.3 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian keluarga yang memiliki anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa berat di Puskesmas Bantur Kab. Malang sebanyak 100 orang.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Indikator

3.4.1 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel yang diteliti dijabarkan dalam tabel 3.1 ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
A	***Independent***				
1	Sumber daya sosial	Sumber kekuatan yang ada dimasyarakat yang dirasakan oleh keluarga mendukung	Kuesioner adopsi dari *Social Determinants of Health*	Nominal	1 – 47: Tidak memadai 48 – 95: Memadai

		dalam memberikan perawatan dan pengobatan pada anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa berat	*(SDH) Needs Assessment Survey dari Colorado Community Health Work* tahun 2014.		
B	***Dependent***				
1	Pemilihan jenis pengobatan	Perilaku keluarga dalam memilih jenis pengobatan yang pertama kali untuk anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa berat.	Kuesioner	Nominal	Pengobatan medis Pengobatan tradisional

3.4.2 Indikator Variabel Penelitian

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah: variabel sumber daya sosial. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah pemilihan jenis pengobatan yang pertama untuk penderita gangguan jiwa berat. Indikator pengukuran untuk masing-masing variabel terdapat dalam tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2 Variabel Penelitian dan Indikator

No.	Variabel	Indikator
1	Sumber daya sosial	- Kepercayaan terhadap fasilitas yang ada dalam masyarakat - Kekuatan terbesar yang ada dalam masyarakat - Kelemahan terbesar yang ada dalam masyarakat
2	Pemilihan jenis pengobatan	1. Pengobatan medis 2. Pengobatan tradisional

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner pertanyaan yang diisi sendiri oleh responden atau dengan bantuan enumerator.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah pasien gangguan jiwa berat dan alamat rumahnya yang ada di Puskemas Bantur.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan

Persiapan penelitian yang dilakukan berupa persiapan tempat penelitian yang dimulai dengan permohonan ijin kepada pihak yang berwenang.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan teknik melalui penyebaran kuesioner setelah responden menandatangani *informed concent*.

3.5.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner untuk variabel *independent:*

   Kuesioner untuk mengukur variabel sumber daya masyarakat/sosial ini mengadopsi dari *Social Determinants of Health (SDH) Needs Assessment Survey dari Colorado Community Health Work* tahun 2014. Kuesioner ini berisi pertanyaan tentang:

   1) Tantangan terbesar yang dirasakan dalam masyarakat
   2) Kekuatan terbesar yang ada dalam masyarakat
   3) Kelemahan terbesar yang ada dalam masyarakat

2. Kuesioner untuk variabel *dependent*:

   Kuesioner ini dibuat sendiri oleh peneliti, yang berisi pertanyaan tentang jenis pengobatan pertama yang dipilih oleh keluarga untuk mengobati anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa berat.

3.5.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas kuesioner menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Instrumen penelitian ini dinyatakan valid karena dari hasil uji validitas didapatkan nilai r hasil (*kolom corrected item-total correlation*) antara masing-masing item pernyataan lebih besar dari r tabel (0,465) untuk responden 20 orang. Instrumen penelitian juga dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's coefficient-alpha* lebih besar dari 0,6.

3.6 Pengolahan Data

3.6.1 *Editing*

Editing dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan pengisian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

3.6.2 *Coding*

Proses *coding* dilakukan dengan cara mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori. Pemberian kode untuk data nominal dengan kode 0 dan 1.

3.6.3 *Scoring*

Pemberian skor dilakukan sebagai berikut:

1. Variabel *Independent* Sumber Daya Masyarakat

   Untuk pertanyaan pada komponen kepercayaan terhadap fasilitas yang ada dalam masyarakat, skor jawaban yang disediakan dalam bentuk skala Likert, adalah:

   Sangat percaya (5), Percaya (4), Agak percaya (3), Jarang percaya (2), Tidak percaya (1).

   Selanjutnya variabel sumber daya masyarakat/sosial dikategorikan menjadi 2 kategori, yaitu:

   1. Tidak memadai : skor 1 – 47
   2. Memadai : skor 48 – 95

   Selanjutnya adalah pertanyaan untuk mendapatkan data tambahan berupa pertanyaan tentang komponen kekuatan terbesar yang ada dalam masyarakat dalam bentuk pernyataan positif sehingga jika responden memberi jawaban centang (√) pada kotak berarti "iya" dan jika tidak memberi tanda centang (√) pada kotak berarti "tidak". Skor jawaban yang disediakan dalam bentuk dikotomik, yaitu: Ya (1) dan Tidak (0) selanjutnya akan dianalisis dengan persentase sebagai data tambahan untuk mempertajam analisis dan pembahasan.

   Pertanyaan pada komponen kelemahan terbesar yang ada dalam masyarakat, dalam bentuk pernyataan negatif sehingga jika responden memberi jawaban centang (√) pada kotak berarti "tidak" dan jika tidak memberi tanda centang (√) pada kotak berarti "ya". Skor jawaban yang disediakan dalam bentuk dikotomik, yaitu: Ya (1) dan Tidak (0) selanjutnya akan dianalisis dengan persentase sebagai data tambahan untuk mempertajam analisis dan pembahasan.

2. Variabel *Dependent*

Pertanyaan dalam kuesioner untuk variabel pemilihan pengobatan dalam bentuk pernyataan positif sehingga jika responden memberi jawaban centang (√) pada kotak berarti "ya" dan jika tidak memberi tanda centang (√) pada kotak berarti "tidak". Skor jawaban yang disediakan dalam bentuk dikotomik, yaitu: Ya memilih (1), Tidak memilih (0).

3.6.4 *Entry*

Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan ke dalam table komputer sesuai dengan tabel SPSS 21.

3.6.5 *Cleaning*

Data yang sudah dimasukkan diperiksa kembali sejumlah sampel dari kemungkinan data yang belum di *entry*, data yang sudah di *entry* dilihat lagi apakah ditemukan kesalahan atau tidak.

3.7 Analisis Data

1.7.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dengan persentase digunakan untuk melihat proporsi masing-masing variabel baik variabel *independent* maupun variabel *dependent* dan karakteristik responden.

1.7.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel sumber daya masyarakat dengan pemilihan jenis pengobatan. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* bila memenuhi syarat. Tingkat kemaknaan (*level of significance*) menggunakan nilai α 0,05.

3.8 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti telah memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, antara lain (Nursalam, 2013):

3.8.1 Lembar Persetujuan *(Informed Consent)*

Dalam penelitian ini, responden mendapatkan lembar *informed consent*.

3.8.2 Kerahasiaan *(Confidentialy)*

Kerahasiaan pada penelitian saat ini dilakukan oleh peneliti dengan cara penggunaan *anonimity* berupa kode responden untuk mendokumentasikan

responden yang memiliki anggota keluarga menderita gangguan jiwa berat yang ada di tempat penelitian.

3.8.3 Asas Kemanfaatan

Penelitian ini tidak menimbulkan resiko apapun, karena tidak melakukan intervensi yang mengancam jiwa.

3.8.4 Keadilan (*Justice*)

Peneliti memberikan kuesioner dengan tidak mengistimewakan responden satu dengan responden yang lain.

3.8.5 Kejujuran (*Veracity*)

Kejujuran pada penelitian ini adalah memberikan informasi secara jujur terkait dengan penelitian, tujuan, dan prosedur penelitian.